

## PERANCANGAN SIGNAGE DAN WAYFINDING RSUD BATARA SIANG KAB. PANGKEP SULAWESI SELATAN

Muthia Dewilina<sup>1</sup>, Sri Soedewi<sup>2</sup> dan Idhar Resmadi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>*S1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buahbatu - Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40257*  
*muthiadewilina@student.telkomuniversity.ac.id, srisoedewi@telkomuniversity.ac.id,*  
*idharresmadi@telkomuniversity.ac.id*

**Abstrak:** Rumah sakit merupakan salah satu fasilitas yang menyediakan layanan kesehatan, konsultasi maupun penanganan darurat. Kabupaten Pangkep memiliki layanan rumah sakit umum daerah Batara Siang yang merupakan satu-satunya rumah sakit dengan fasilitas kesehatan paling yang lengkap di Kabupaten Pangkep (Kementerian Kesehatan). Rumah sakit Batara Siang memiliki kekurangan pada fasilitas *signage* dan *wayfinding* seperti kurangnya media *wayfinding*, material yang digunakan kurang tepat seperti masih ada yang memakai media kertas sebagai penanda ruangan dan beberapa desain *signage* yang digunakan tidak sama dari segi typografi dan warna, sehingga penulis memiliki tujuan untuk merancang *signage* dan *wayfinding* rumah sakit Batara Siang agar lebih efektif dan dapat membantu pengunjung untuk mengarahkannya ke tempat yang akan dituju. Maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk merancang *signage* dan *wayfinding* untuk RSUD Batara Siang agar efektif dan informatif untuk kalangan masyarakat Kabupaten Pangkep berumur 21-45 tahun.

**Kata kunci :** rumah sakit, *signage* dan *wayfinding*

**Abstract:** *The hospital is one of the establishments that provide health services, consultation, and emergency care. Pangkep Regency provides a general hospital service in the Batara Siang district, which is the sole hospital with the most comprehensive health services in Pangkep Regency (Ministry of Health). Batara Siang Hospital has shortcomings in signage and wayfinding facilities such as a lack of wayfinding media, the material used is inappropriate, such as those who use paper media as room markers, and some of the signage designs used are not the same in terms of typography and color, so the author's goal is to design Batara Siang hospital signage and wayfinding to be more effective and can help*

*visitors to direct them to their destination. As a result, the purpose of this research is to create effective and informative signage and navigation for the people of Pangkep Regency aged 21-45 years.*

*Keywords : hospital, signage and wayfinding*

## **PENDAHULUAN**

Kabupaten Pangkep memiliki layanan rumah sakit yang bernama rumah sakit umum daerah Batara Siang yang terletak di Jl. Sultan Hasanuddin Pangkajene no.7 Sulawesi Selatan. Rumah sakit ini merupakan satu-satunya rumah sakit dengan fasilitas yang lengkap di Kabupaten Pangkep (Kementrian Kesehatan). Klasifikasi Rumah Sakit Umum Daerah Pangkep meningkat dari Rumah Sakit Type D ke Rumah Sakit Kelas C yang memiliki luas tanah 40.000 dan luas bangunan 9651,35. Dari tahun ke tahun Rumah Sakit Umum Daerah Pangkep mengadakan pembenahan sedikit demi sedikit dalam perbaikan. Pada tahun 2011, Rumah Sakit Umum Daerah Pangkep meraih Akreditasi Tingkat Lanjutan dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Pusat dengan Pokja 12 yang terdiri dari Administrasi Kesehatan. (Sulfiah, Mappamiring, and Mone 2020)

Rumah sakit merupakan salah satu fasilitas yang menyediakan layanan kesehatan, konsultasi maupun penanganan darurat. Waktu merupakan hal yang penting dan harus efisien jika dibandingkan dengan tempat umum lain karena pengunjung akan datang dengan perasaan yang gelisah (Miller et al. 2005). *Signage* dan *wayfinding* diakui sebagai kontributor utama kesejahteraan perorangan, keselamatan, dan keamanan di lingkungan asing dan tingkat stress yang tinggi, seperti bandara, rumah sakit, dan perkotaan, tidak hanya itu pemilihan jenis huruf adalah kunci untuk tampilan visual dari system signage

dan material tidak kalah penting dalam *signage* dan *wayfinding* untuk segi ketahanan dan keterbacaan (Calori and Vanden-Eynden 2015).

Walaupun demikian, rumah sakit Batara Siang memiliki kekurangan pada fasilitas *signage* dan *wayfinding* seperti beberapa letak signage yang kurang strategis, kurangnya media *wayfinding*, material yang digunakan kurang tepat seperti masih ada beberapa yang masih memakai media kertas dan dari segi desain visual yang masih kurang dari segi tipografi, warna dan layout sehingga terlihat kurang rapih. Oleh karena itu penelitian ini memiliki tujuan merancang *signage* dan *wayfinding* rumah sakit Batara Siang agar lebih efektif dan tepat yang dapat membantu pengunjung untuk sampai ke tempat yang ingin dituju.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mix method*) dimana menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif. Penelitian metode campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengombinasikan bentuk kualitatif dan bentuk kuantitatif. Pendekatan ini melibatkan asumsi-asumsi filosofis, aplikasi pendekatan-pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dan pencampuran (*mixing*) kedua pendekatan tersebut dalam satu penelitian.

### **1. Observasi**

Observasi adalah salah satu metode ilmiah yang mendasarkan fakta-kata di lapangan maupun pada teks melalui panca indra (Hasanah 2017). Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengunjungi rumah sakit untuk melihat keadaan sekitar rumah sakit.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah proses percakapan antar dua pihak pewawancara dan orang yang diwawancarai dengan tujuan tertentu, wawancara dilakukan dengan cara bertatap muka atau melalui alat komunikasi tertentu (Edi 2016). Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan petugas rumah sakit untuk mendapatkan data yang diinginkan.

### 3. Kuesioner

kuesioner adalah metode pengumpulan data yang menggunakan metode survei untuk memperoleh informasi atau opini responden. kuesioner dibagikan kepada responden dengan cara: dibagikan secara langsung oleh peneliti; dikirim lewat pos; dikirim lewat *e-mail* atau *social media* (Pujihastuti 2010). Dalam Penelitian ini, kuesioner disebarakan ke pengunjung RSUD Batara Siang melalui sosial media.

### 4. Studi Kepustakaan

Menurut Syaibani (2012) studi kepustakaan adalah metode pengumpulan data atau informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan diteliti, informasi atau data itu dapat diperoleh melalui buku referensi, laporan penelitian ilmiah atau sumber-sumber terpercaya (Hasanah 2017).

## HASIL DAN DISKUSI

Perancangan ini berfokus pada komunikasi grafis berupa informasi yang membentuk suatu lingkungan/tempat. Dalam perancangan signage dan wayfinding untuk RSUD Batara Siang dilakukan melalui beberapa tahapan desain berdasarkan teori dari C. Calori yaitu tahapan penelitian berbasis perancangan yang dilakukan meliputi proses *predesign* sampai menghasilkan output rancangan gambar kerja (*design*) dan diakhiri dengan tahapan proses

*post design* yaitu berupa *mockup* untuk melihat posisi dan pemasangan *signage* dititik yang telah ditentukan.

Pada tahapan *pre-design*, analisis dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan diolah menjadi informasi yang digunakan sebagai dasar perancangan *signage* dan *wayfinding*. Observasi dilakukan pada Januari 2022 seperti dilihat pada gambar 1 terlihat masih ada *signage* dan *wayfinding* yang menggunakan material kertas sehingga tidak efektif dan desain yang digunakan berbagai macam ragam sehingga identitas dari rumah sakit kurang terlihat. Tidak hanya itu, kurangnya media *wayfinding* dan *signage* di beberapa titik atau ruangan rumah sakit sehingga pengunjung dapat kebingungan dalam mencari ruangan yang ingin dituju.





Gambar 1 Kondisi eksiting RSUD batara siang (dokumentasi pribadi)

### Konsep Pesan

Berdasarkan analisis dan penelitian yang sudah dilakukan ditunjukkan bahwa rumah sakit Batara Siang masih memiliki kondisi *signage* dan *wayfinding* masih kurang sehingga pengunjung rumah sakit masih kebingungan saat ingin menuju lokasi tertentu yang ingin dikunjungi, maka penelitian ini menyimpulkan untuk merancang media informasi berupa perancangan *environmental graphic design* meliputi *wayfinding* dan *signage* berfungsi untuk menginformasikan, mengarahkan atau memberikan kenyamanan dan kemudahan pengunjung, pasien dan petugas rumah sakit untuk menemukan lokasi yang sedang ingin dituju, terlebih lagi melihat kondisi rumah sakit yang

selalu ramai. Tidak hanya itu, *signage* dan *wayfinding* juga dapat meningkatkan pelayanan di rumah sakit.

Kata kunci: nyaman, mudah, informatif.

### **Konsep Kreatif**

Tema yang dipilih adalah suasana lingkungan hijau, nyaman dan sehat yang merupakan slogan dari RSUD Batara Siang. Dalam perancangan *signage*, bentuk yang digunakan adalah bentuk dari logo yaitu gabungan dari persegi panjang, lingkaran dan bentuk dari bambu runcing yang merupakan *icon* dari Kabupaten Pangkep. Warna yang digunakan dalam perancangan *signage* dan *wayfinding* diambil dari logo RSUD Batara Siang yaitu warna hijau, kuning dan biru. Aspek fungsionalitas ditinjau dari keterbacaan, kejelasan dan lainnya, aspek sistem meliputi keefektifan dalam penempatan, dan aspek penerapan material meliputi pemilihan material *signage* yang baik agar tahan lama. Sebagai salah satu fasilitas yang menyediakan layanan kesehatan, konsultasi maupun penanganan darurat seharusnya terdapat *signage* dan *wayfinding* untuk membantu pengunjung untuk mencari lokasi yang ingin dikunjungi.

### **Konsep Media**

1. Konsep Utama
  - 1) *Identification Sign*, berfungsi untuk memberikan informasi suatu wilayah pada pengunjung.
  - 2) *Directional Sign*, berfungsi untuk memberikan petunjuk arah pada pengunjung.
  - 3) *Interpretive Sign*, berfungsi untuk memberikan informasi seperti denah wilayah.

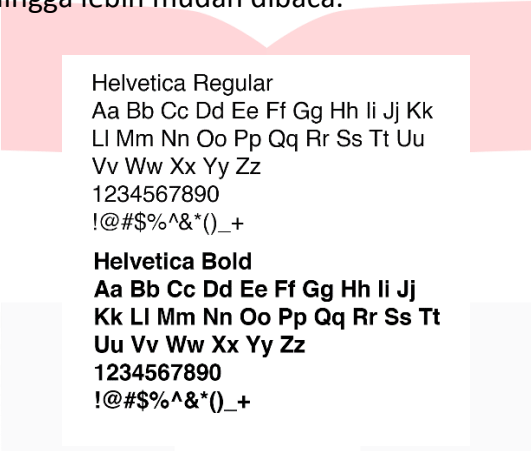
- 4) *Operational Sign*, berfungsi untuk memberikan informasi berupa jam operasional.
  - 5) *Regulatory Sign*, berfungsi untuk memberikan informasi berupa larangan pada suatu wilayah.
  - 6) *Warning Sign*, berfungsi untuk memperingati pengunjung seperti “bahaya radiasi tinggi”
2. Media Pendukung
- 1) Media Sosial  
Menggunakan media sosial Instagram sebagai media promosi yang nantinya berisi mengenai layanan rumah sakit, jadwal pelayanan, peringatan hari tertentu seperti hari anti narkoba, dan informasi seputar kesehatan.
  - 2) *Merchandise*  
Perancangan *merchandise* meliputi media pulpen, *totebag*, *notebook* dan kalender. Pulpen, *totebag*, *notebook* akan dibagikan ketika rsud batara siang mengadakan seminar kesehatan atau rapat besar sedangkan kalender akan dibagikan ke pengunjung tiap akhir tahun, kalender merupakan sarana pemasaran yang efektif karena kalender terpampang di meja kerja tau ruang tamu pengunjung selama setahun penuh.
  - 3) Brosur  
Brosur berisi informasi mengenai info layanan dan visi & misi dari rumah saki, brosur akan ditempatkan di meja informasi dan biasanya akan diambil oleh pengunjung.

## Konsep Visual



## 1. Tipografi

Tipografi yang dipakai pada perancangan signage adalah jenis *sans serif*. Tulisan *San Serif* lebih mudah dibaca dari dekat maupun kejauhan. Tipografi yang digunakan untuk perancangan signage adalah *Helvetica*. *Helvetica* memiliki jarak yang tidak terlalu jauh dan tidak terlalu dekat antara huruf yang satu dengan huruf yang lain sehingga lebih mudah dibaca.



Helvetica Regular  
Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk  
Ll Mm Nn Oo Pp Qq Rr Ss Tt Uu  
Vv Ww Xx Yy Zz  
1234567890  
!@#\$%^&\*()\_+

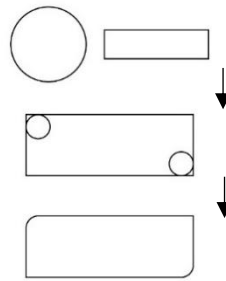
Helvetica Bold  
Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj  
Kk Ll Mm Nn Oo Pp Qq Rr Ss Tt  
Uu Vv Ww Xx Yy Zz  
1234567890  
!@#\$%^&\*()\_+

Gambar 2 Helvetica *bold* dan *regular*  
(dokumentasi pribadi)

## 2. Bentuk

Bentuk yang digunakan pada *signage* diperoleh dari bentuk sederhana elemen logo pada RSUD Batara Siang yaitu terdapat elemen lingkaran dan persegi.





Gambar 3 Bentuk signage (dokumentasi pribadi)

### 3. Piktogram

Menurut Calori piktogram dibagi menjadi tiga yaitu simbol, tanda panah dan map.

#### 1) Simbol

Perancangan bentuk piktogram akan dibuat visual cenderung melengkung di setiap sudut, sehingga menghasilkan bentuk visual yang tidak kaku. Berikut beberapa sketsa perancangannya:



Gambar 4 Sketsa piktogram (dokumentasi pribadi)

#### 2) Tanda Panah

Perancangan tanda panah akan dibuat menggunakan tanda panah dengan kepala terbuka

dan jelas, gaya yang teratur atau geometris seperti *Helvetica parallel* tetapi akan dibuat lebih melengkung di beberapa sudutnya.

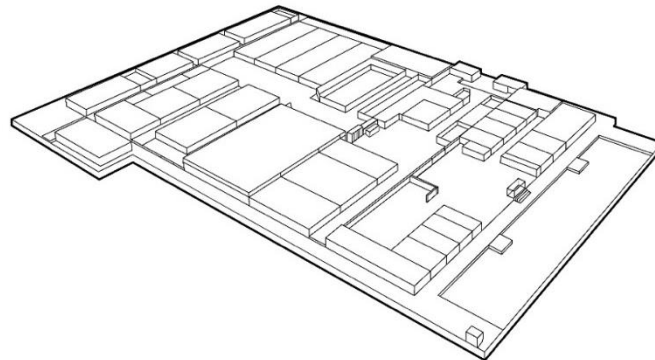


Gambar 5 Sketsa helvetica parallel (dokumentasi pribadi)

### 3) Map

Gaya perancangan map yang digunakan adalah model 3 dimensi.





Gambar 6 Map RSUD batara siang  
(dokumentasi pribadi)

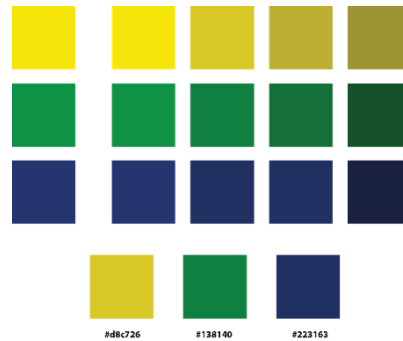
#### 4. Warna



Gambar 7 Moodboard  
(dokumentasi pribadi)

Warna diambil dari tiga warna turunan dari logo yaitu, kuning, hijau dan biru.

	C : 87% M : 19% Y : 100% K : 5%		C : 2% M : 7% Y : 99% K : 0%		C : 100% M : 93% Y : 26% K : 14%
---	--	---	---------------------------------------	--	---



Gambar 8 Warna logo RSUD batara siang (dokumentasi pribadi)

## 5. Material

Bahan material yang digunakan sebagai bahan dasar pada perancangan *signage* adalah akrilik untuk *signage* dalam ruangan. Akrilik digunakan karena memiliki material yang aman, ringan dan mudah dibentuk.



Gambar 9 Material signage akrilik (dokumentasi pribadi)

## Konsep Komunikasi

Model AIDA (*Attention, Interest, Desire, dan Action*) adalah perjalanan seorang audiens mulai dari menemukan produk atau layanan hingga memutuskan memilih layanan atau produk tersebut. Model AIDA RSUD Batara Siang digambarkan sebagai berikut:

### 1. *Attention* (Perhatian)

Audiens menerima pesan/diketahui oleh khalayak sasaran melalui sosial media, *merch* dan brosur sebagai media promosi.

Sosial media yang digunakan adalah instagram dan facebook dari rsud batara siang, akun tersebut akan dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai media promosi rumah sakit seperti audiens mengetahui informasi mengenai layanan rumah sakit seperti tata letak ruangan melalui *EGD*, merch akan dibagikan saat rumah sakit mengadakan seminar dan brosur akan ditempatkan di bagian informasi.

## 2. *Interest* (Minat)

Audiens tertarik/berminat untuk mengetahui RSUD Batara Siang lebih lanjut melalui promosi dari berbagai platform seperti sosial media, *merch* dan brosur. Dalam melakukan promosi, RSUD dapat mengidentifikasi apa saja yang menjadi minat utama kunjungan ke RSUD Batara Siang. Dengan demikian, strategi ini akan menimbulkan rasa ketertarikan terhadap rumah sakit akan pelayanannya yang bagus dan adanya media yang jelas sehingga audiens tidak kebingungan.

## 3. *Desire* (Keinginan)

Munculnya keinginan audiens dan memutuskan untuk mengunjungi RSUD Batara Siang terlebih lagi audiens dapat mengikuti petunjuk *EGD* dengan mudah karena teks yang terpasang mudah dimengerti disertai simbol atau gambar yang mendukung. Setelah mengidentifikasi faktor utama terjadinya kunjungan ke RSUD, maka tahapan selanjutnya adalah berupaya untuk menciptakan keinginan audiens yang melihat promosi pada berbagai platform untuk melakukan kunjungan secara langsung ke RSUD Batara Siang.

#### 4. Action (Aksi)

Audiens melakukan tindakan/perubahan untuk mengunjungi RSUD Batara Siang. Setelah audiens melihat berbagai promosi yang ditampilkan oleh RSUD di berbagai platform, informasi dari calon pengunjung merasa telah terpenuhi sehingga memutuskan untuk melakukan kunjungan ketika sedang sakit dan pasien jadi lebih paham.

### Konsep Bisnis

#### 1. Signage Luar Ruangan

Keterangan	Jumlah signage	Bahan	Harga bahan	Jumlah bahan	Total harga
Identification sign	28	ACP 122x244x4 mm	750.000	25	18.750.000
Directional Signage	7	ACP 122x244x4 mm	750.000	5	3.750.000
Regulatory Sign	5	ACP 122x244x4 mm	750.000	1	750.000
Warning Sign dan Operational Sign	8	ACP 122x244x4 mm	750.000	6	1.500.000
				Total	21.000.000

#### 2. Signage Dalam Ruangan

Keterangan	Jumlah signage	Bahan	Harga bahan	Jumlah bahan	Total harga
Identification sign	17	Akrilik 100 x 200 x 4 mm	643.000	18	11.574.000
Directional Signage	2	Akrilik 100 x 200 x 4 mm	643.000	4	2.572.000
Interpretive Sign	1	Akrilik 100 x 200 x 4 mm	643.000	2	1.286.000
Warning Sign & Regulatory Sign	4	Akrilik 100 x 200 x 4 mm	643.000	2	1.286.000
				Total	17.875.000

### 3. Media Pendukung

Keterangan	Jumlah	Harga	Total
<i>Goodiebag</i>	50	2000/pcs	100.000
Pulpen	50	3.750/pcs	187.500
Kalender	50	24.500/pcs	1.225.000
<i>Notebook</i>	50	7000/pcs	350.000
		Total	1.862.500

## Hasil Perancangan

### 1. Media Utama

#### 1) Piktogram Simbol





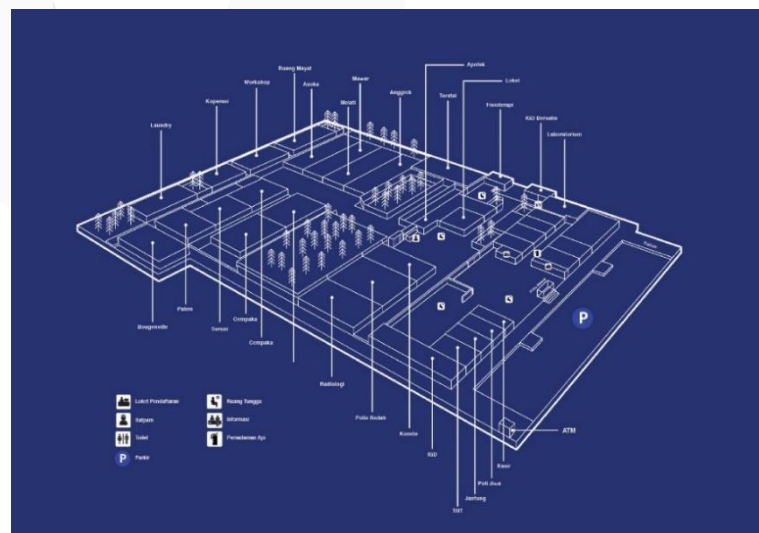
Gambar 10 Simbol *signage* dan *wayfinding* RSUD batara siang (dokumentasi pribadi)

Tanda Panah



Gambar 11 Tanda panah (dokumentasi pribadi)

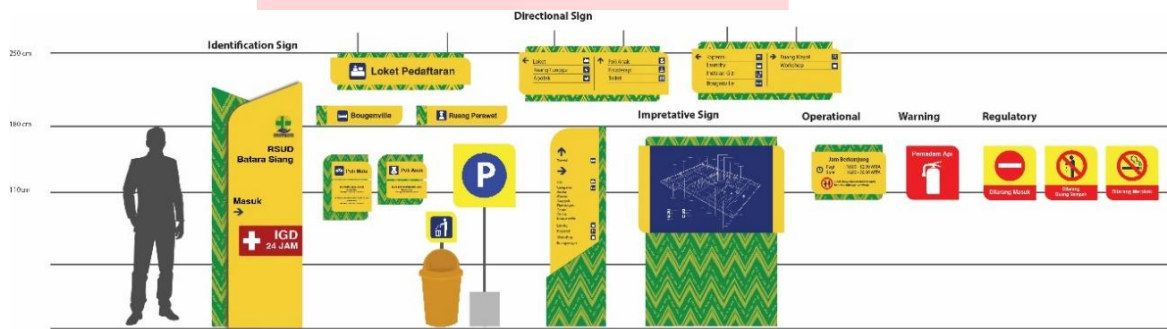
Denah



Gambar 12 Denah RSUD batara siang  
(dokumentasi pribadi)

## 2) Signage dan Wayfinding

Tinggi rata-rata orang Indonesia adalah sekitar 155-180 cm, sehingga jarak pandang (*eye level*) yang ideal untuk signage sebaiknya lebih tinggi dari tinggi manusia atau tidak kurang dari 200 cm agar mudah terlihat meskipun sedang ramai pengunjung (Soedewi 2019).



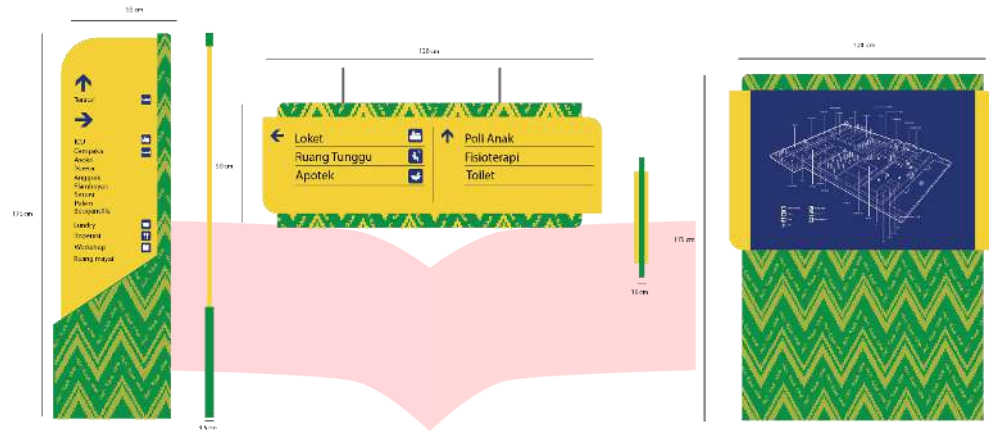
Gambar 13 Perbandingan signage dan wayfinding RSUD batara siang  
(dokumentasi pribadi)

### Identification Sign



Gambar 14 Ukuran *identification sign*  
(dokumentasi pribadi)

*Directional Sign dan Interpretive Sign*



Gambar 15 Ukuran *directional sign dan interpretive sign*  
(dokumentasi pribadi)

*Operational, warning dan regulatory sign*



Gambar 16 Ukuran *operational, warning dan regulatory sign.*  
(dokumentasi pribadi)

**KESIMPULAN**

*Enviromental Graphic Design* sangat penting bagi suatu kawasan khususnya rumah sakit dimana pengunjunnya datang dengan perasaan yang gelisah. *Signage* dan *wayfinding* berperan penting dalam mempermudah pengunjung sebagai navigasi untuk mencapai ke tempat yang ingin dituju. Berdasarkan hasil observasi terdapat 72 total *sign* terdiri dari *identification sign*,

*directional sign, regulatory sign, operational sign dan warning sign* yang dirancang menggunakan metode *EGD* yaitu *predesign, design, dan post-design* dirancang dengan konsep suasana lingkungan hijau, ramah lingkungan dan nyaman.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Calori, Chris, and David Vanden-Eynden. 2015. *Signage and Wayfinding Design: A Complete Guide to Creating Environmental Graphic Design Systems*. John Wiley & Sons.
- Edi, Fandi Rosi Sarwo. 2016. *Teori Wawancara Psikodignostik*. Penerbit LeutikaPrio.
- Hasanah, Hasyim. 2017. "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." *At-Taqaddum* 8(1): 21–46.
- Miller, Frank, David Mazzucchelli, Richmond Lewis, and Todd Klein. 2005. *Batman: Year One*. DC comics New York.
- Pujihastuti, Isti. 2010. "Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian." *CEFARS: Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah* 2(1): 43–56.
- Soedewi, Sri. 2019. "Identitas Visual Pada Signage System Di Pusat Perbelanjaan Metro Indah Mall." *Waca Cipta Ruang* 5(2): 379–87.
- S. Soedewi, "Signage Design of the Gasmin Field Bandung", *Visualita*, vol. 9, no. 1, pp. 169-180, Oct. 2020.
- Soewardikoen, Didit Widiatmoko. 2019. *Metodologi Penelitian: Desain*

*Komunikasi Visual*. PT Kanisius.

Sulfiah, Andi, Mappamiring Mappamiring, and Ansyari Mone. 2020. "Kualitas Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit Umum Batara Siang Kabupaten Pangkep." *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)* 1(2): 469–82.

